

PERTEMUAN 13

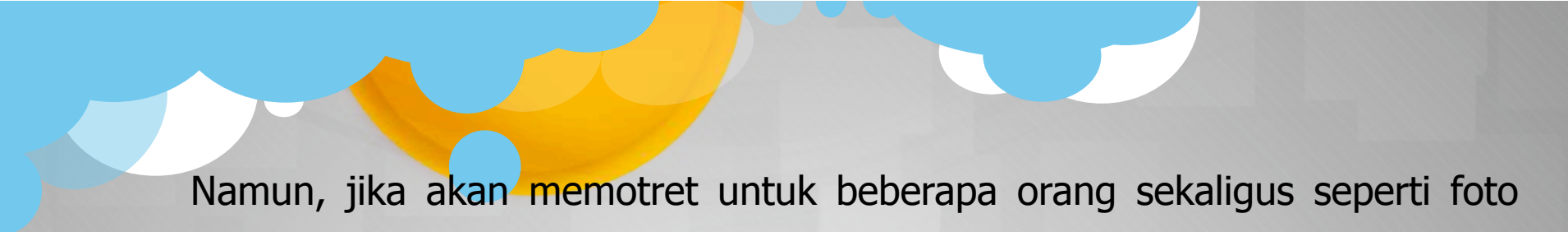
STUDIO FOTO

Saat ini banyak peralatan baru studio foto dengan beragam jenis dan kualitas yang merupakan dampak dari perkembangan teknologi fotografi. Hal ini di samping akan memudahkan pekerjaan, peralatan tersebut juga dapat memperkaya kreativitas dari fotografer karena fotografi di studio bersifat teknis, juga memerlukan kreativitas dalam berkarya. Namun, yang terpenting adalah seorang fotografer harus betul-betul mengenal dan menguasai perlengkapan yang ada.

A. Peralatan Studio Foto

1. Ruang studio

Penentuan ukuran luas minimal yang dibutuhkan untuk memulai usaha studio foto tergantung pada jenis foto apa yang akan dihasilkan. Jika hanya membuat pas foto, luas ruangan studio disesuaikan dengan kebutuhannya.



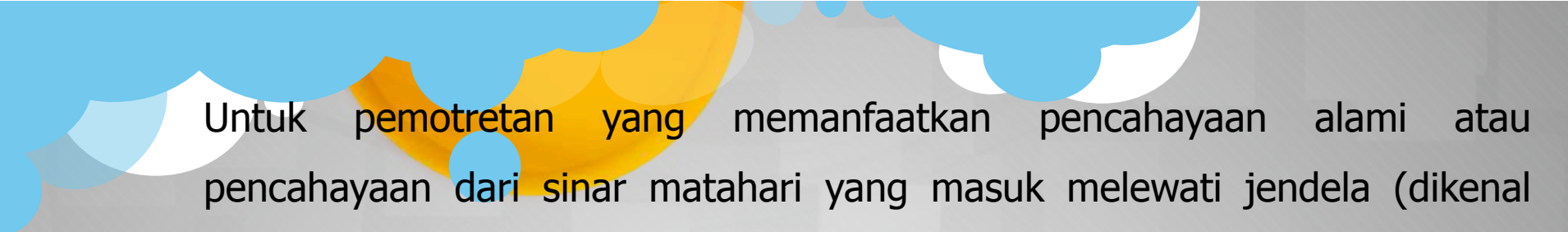
Namun, jika akan memotret untuk beberapa orang sekaligus seperti foto keluarga atau foto grup, tentu saja membutuhkan ruang studio yang lebih besar.

Jadi, tidak ada ukuran minimal dan maksimal untuk ukuran ruangan pada saat memulai usaha studio foto. Memanfaatkan ruangan yang ada, seperti garasi mobil dapat digunakan untuk usaha studio foto. Jika usaha sudah semakin maju, ruangan studio dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap awal, sebuah ruangan studio dapat berukuran sekitar 3 x 4 m atau 4 x 6 m. Pertimbangan ini menyangkut perlengkapan yang harus disimpan di studio, seperti kamera, lampu studio, *background*.

Ruang studio

Manfaatkan ruang yang ada, sesuaikan dengan kebutuhan





Untuk pemotretan yang memanfaatkan pencahayaan alami atau pencahayaan dari sinar matahari yang masuk melewati jendela (dikenal dengan teknik *window lighting*), ruangan studio harus dilengkapi dengan jendela.

2. Kamera dan lensa

Ada tiga jenis format kamera yang dapat digunakan saat melakukan pemotretan di studio, yaitu kamera format kecil (*small format camera*) yang biasa disebut kamera 35 mm, kamera format medium (*medium format camera*), dan kamera format besar (*large format camera*). Setiap jenis kamera tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Untuk pemotretan *portrait*, biasanya digunakan kamera format medium, sedangkan kamera format besar biasanya digunakan untuk pemotretan *still life*. Biasanya, lensa yang digunakan di studio adalah lensa normal dan lensa tele.



Nikon F3
high-eyepoint

New



Nikon FM3A



Nikon FM2



Kamera dan Lensa Studio



Lensa

3. Cable release

Fungsi dari alat ini adalah sebagai pengganti tombol pelepas rana. Alat ini akan memudahkan fotografer ketika menekan tombol pelepas rana sehingga mengurangi risiko bergoyangnya kamera terutama pada pemotretan dengan kecepatan rana di posisi B (*bulb*).

4. Electronic flash head

Electronic flash head adalah lampu yang menyalurkan gas seketika dan memproduksi cahaya berdurasi singkat. *Electronic flash head* terdiri dari dua jenis.

a) Monoflash (dikenal juga dengan monoblocs)

Lampu ini dihubungkan langsung ke stop kontak. Setiap lampu monoflash dilengkapi dengan built in slave yang berfungsi membuat lampu menyala bersamaan ketika ada flash lain yang menyala.

Cabel Release terpasang pada kamera



b) Power pack electronic system

Jenis lampu ini dihubungkan ke sumber daya yang terpisah sehingga fungsi dan fasilitas pengendalian cahayanya lebih banyak serta lengkap dibandingkan jenis *monoflash*. Hal ini menyebabkan harga powerpack relatif lebih mahal.

C. Mono flash



SUPERLIGHT

Code: 2802
Superlight 1000



5) Standard Reflector

Biasanya, setiap lampu flash dilengkapi dengan *standard* reflector. Peralatan ini menghasilkan cahaya yang keras dan langsung.

6) Reflektor

Reflektor digunakan untuk memberikan cahaya tambahan yang merupakan pantulan cahaya dari lampu kilat. Di pasaran, reflektor biasanya tersedia dalam tiga warna, yaitu putih, emas dan perak. Masing-masing warna tersebut akan menghasilkan pantulan dan karakternya. Selain itu, selembar kain atau styrofoam dapat juga digunakan sebagai reflektor.

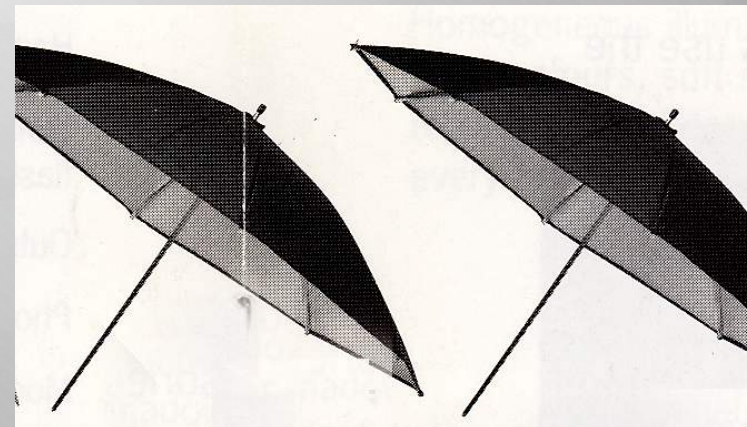
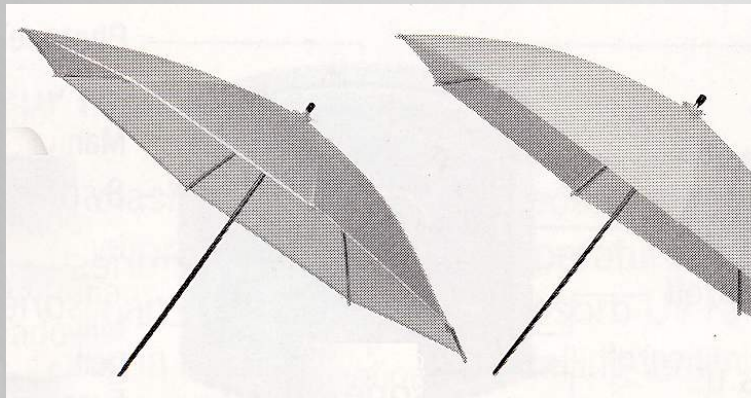
7) Payung Studio

Payung studio merupakan perangkat fotografi yang digunakan untuk memantulkan atau menyaring cahaya lampu studio.

Dengan memantulkan atau menyaring cahaya yang dipancarkan lampu kilat, akan diperoleh penyinaran yang lebih merata dan efek bayangan yang lebih lunak atau lembut.

Payung Studio

Digunakan untuk memantulkan atau menyaring cahaya lampu studio



White Umbrella



Silver Umbrella



Sesuai fungsinya, payung studio dapat dibedakan menjadi dua jenis.

a) Payung Pemantul (*Reflecting Umbrella*)

Payung ini dipergunakan untuk memantulkan cahaya lampu kilat agar menjadi lunak dan merata

b) Payung transparan (*Translucent Umbrella*)

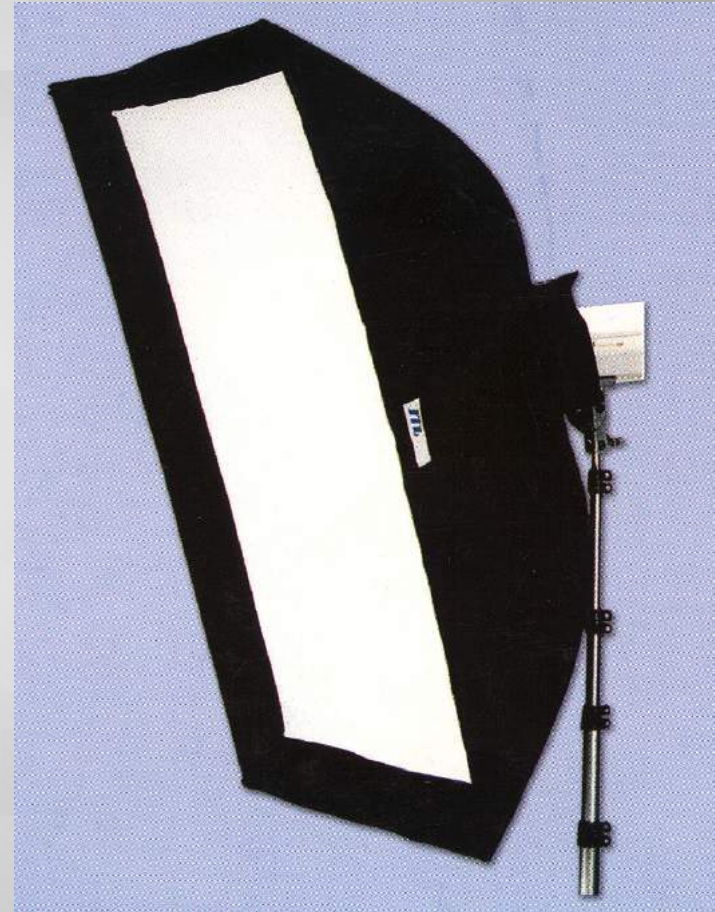
Payung ini dipergunakan untuk menyaring cahaya lampu kilat agar menjadi lunak dan rata.

8. Softbox

Softbox adalah peralatan studio yang digunakan untuk menyaring cahaya lampu kilat. Cahaya yang dihasilkan lebih lembut dibanding menggunakan *standard reflector* atau payung. Jika digunakan memotret orang, pada mata orang tersebut akan terlihat bentuk bujur sangkar (dikenal dengan *catch lights*). Semakin besar ukuran softbox akan semakin lembut cahaya yang dihasilkan.

Softbox

Digunakan untuk menyaring cahaya lampu studio



9. Snoot

Snoot digunakan untuk mengarahkan cahaya yang keluar dari lampu agar menghasilkan efek spot atau bagian tertentu dari objek, misalnya untuk menyinari bagian rambut saja. Alat ini biasanya digunakan di atas dan di belakang objek untuk menyinari bagian rambut sehingga objek terlihat terpisah dengan latar belakang.

10. Penyangga Lampu (Lightstand)

Penyangga lampu diperlukan untuk menyangga setiap lampu yang digunakan. Tinggi penyangga bisa diatur sesuai dengan kebutuhan pemotretan. Untuk studio foto yang besar, digunakan sistem *rail* yang dipasang dilangit-langit sehingga pengaturan tinggi rendah dan penempatan lampu sangat mudah dilakukan. Penggunaan sistem *rail* juga menghindari terantuknya kaki karena banyaknya kabel yang berseliweran.

11. Tripod

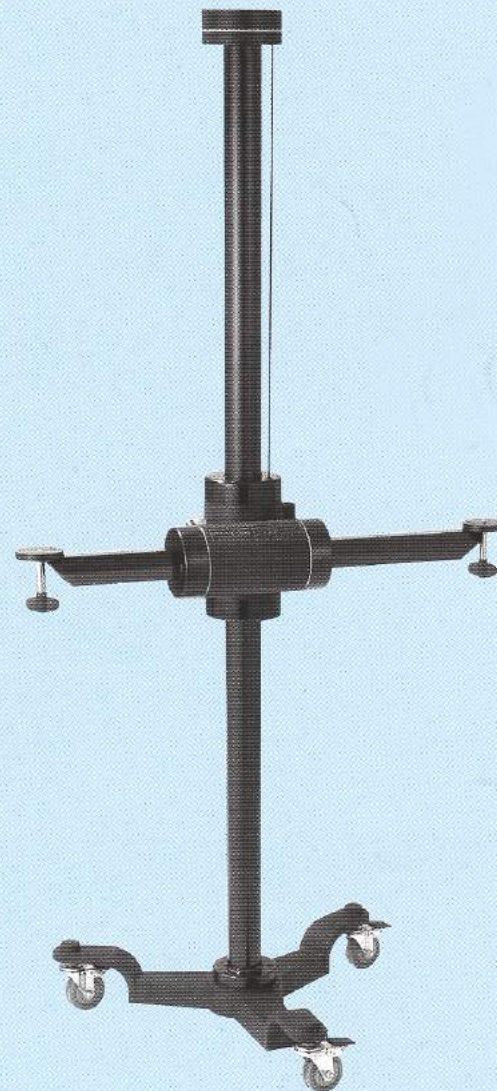
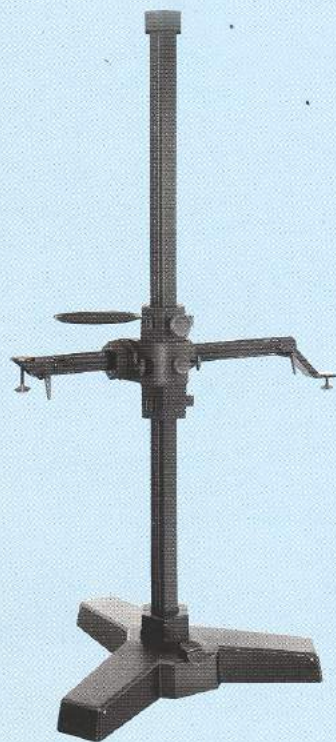
Tripod atau kaki tiga digunakan untuk menyangga kamera, biasanya dipakai saat kecepatan rana rendah atau pada fasilitas B (*bulb*) sehingga kemungkinan kamera goyang dan gambar kabur dapat dihindari.

Tripod

Menghindari goyangnya kamera pada saat menggunakan rana rendah



Tripod



www.foba.ch

Explorer

SERIES 2

top leg Ø: 28 mm | loads up to: 6 kg

APPLICATION

The Explorer is available as a 3 or 4 section Carbon Fibre version and an aluminium, three-section tripod. Whether you are photographing flowers in your garden, wildlife in the middle of nowhere, your favourite football team winning the league or a conflict somewhere in the world, the Explorer should be there with you, making sure that you get the shot.

Tripod



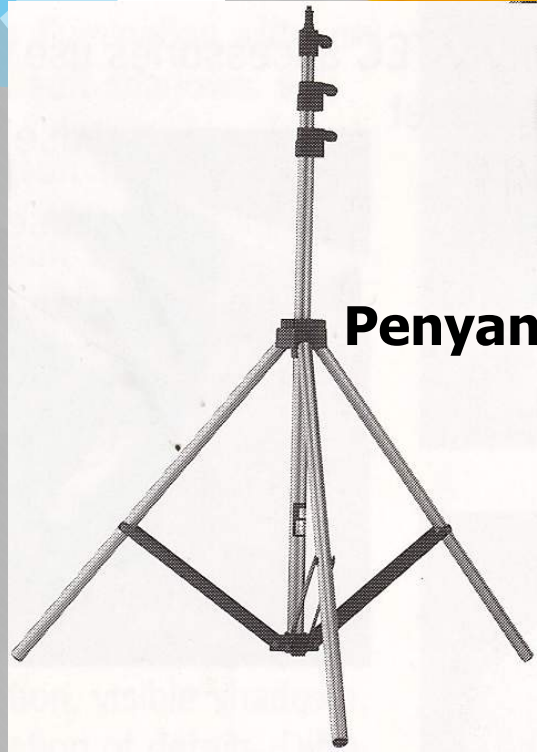
Penyangga Lampu

Untuk menyangga setiap lampu yang digunakan

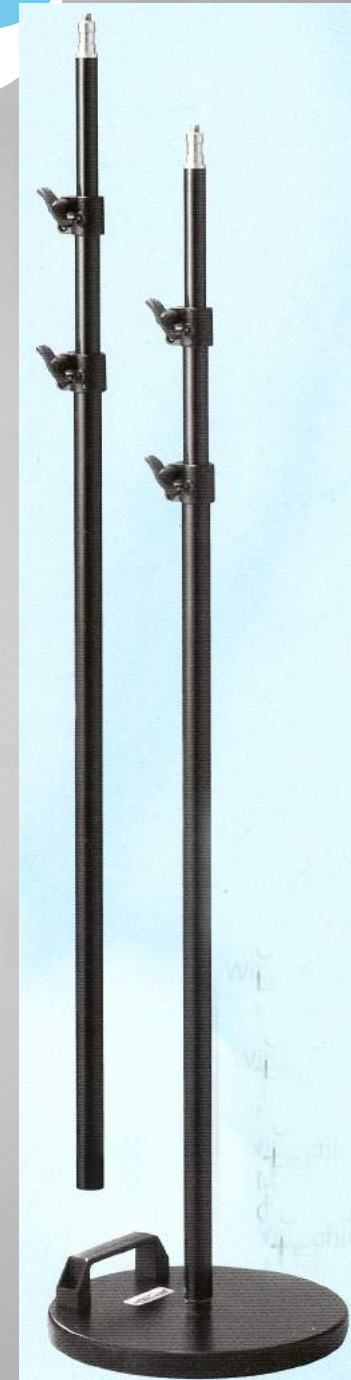


Penyangga Lampu



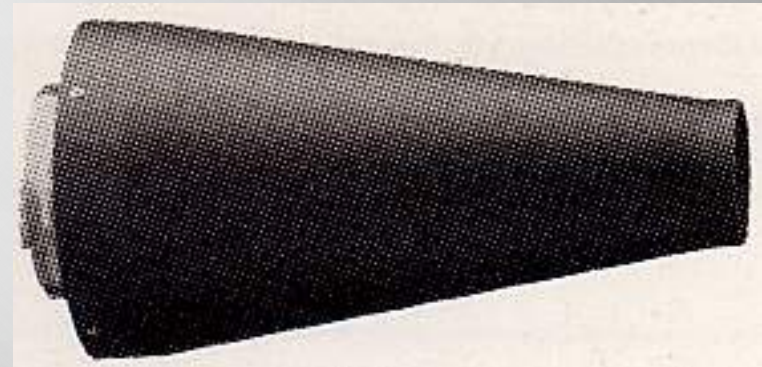


Penyangga Lampu



Snoot

Membantu mengarahkan cahaya yang keluar dari lampu



12. Alat Pengukur Cahaya (*Flash meter / Light meter*)

Cahaya yang digunakan di studio adalah cahaya *artificial/* buatan. Sumber cahaya ini diukur dengan menggunakan alat pengukur cahaya/flash meter. Fungsi dari alat ini adalah untuk mendapatkan berapa bukaan diafragma yang seharusnya dipakai. Sebelum menggunakan alat ini dilakukan penyetelan kecepatan rana dan ISO film yang digunakan.

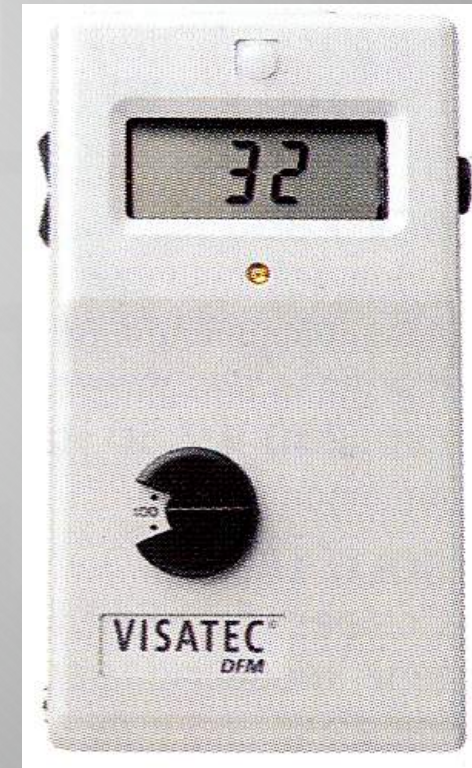
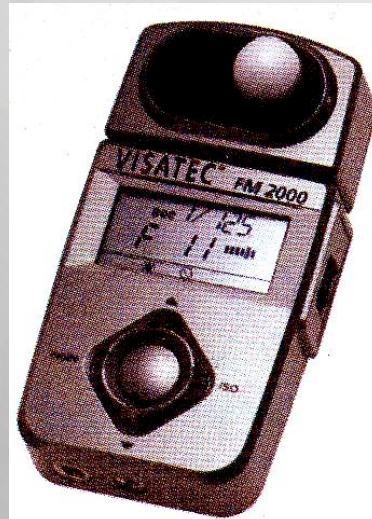
13. Alat Pengukur Suhu Warna (**Color Meter)**

Untuk mengetahui dengan tepat kondisi suhu warna sumber cahaya pada saat pemotretan berlangsung, digunakan alat pengukur suhu warna (*colormeter*). Alat ini akan menginformasikan mengenai tinggi rendahnya suhu warna dan kombinasi pemakaian filter yang dibutuhkan untuk menyeimbangkan suhu warna dan sumber cahaya yang digunakan. Biasanya, film-film yang dipakai dirancang untuk menangkap cahaya dengan suhu warna sekitar 5.500°K .

Jika sumber cahaya yang dipakai merupakan peralatan baru, biasanya suhu warna melampaui batas 5.500°K sehingga hasil yang didapatkan agak kebiru-biruan. Sebaliknya, jika lampu yang digunakan sudah lama, suhu warnanya turun sehingga gambar yang dihasilkan agak kekuningan. Dengan mengetahui berapa derajat Kelvin yang dikeluarkan sumber cahaya, Anda dapat mengoreksi suhu warna tersebut dengan menggunakan filter yang sesuai agar hasil warna objek menjadi sempurna.

A. Alat pengukur cahaya

FCM 2



14. Latar Belakang (*Background*)

Untuk *background* atau latar belakang pada studio bisa dimulai dengan *background* putih. Dengan warna putih akan membantu pemotretan dan berbagai variasi pemotretan pun dapat dilakukan, misalnya dengan menggunakan filter warna pada *background light* atau proses selanjutnya dengan menggunakan fotografi digital.

Beragam bahan dapat digunakan untuk *background*. Secara sederhana, dinding tembok dapat dicat sesuai kebutuhan. Di pasaran, kini dapat juga diperoleh *background* dari bahan kain dengan bermacam kualitas dan motif. Misalnya, motif pemandangan, alam, awan, sampai gambar ruangan perpustakaan (digunakan untuk foto wisuda). Jadi, kebutuhan akan *background* tergantung dari kreativitas dan kebutuhan akan jenis foto apa yang akan dihasilkan.

**Ragam jenis background
yang dapat digunakan**

